Gambar 19. Bagan Alur Praperencanaan PKN (1) Kepala Kepala Tim Pemeriksaan Sekretariat Instansi yang Tortama Kegiatan Subauditorat Auditorat Wakil Ketua BPK Anggota BPK Ketua BPK Berwenang (PFP) Investigasi AUI Investigasi Investigasi Mulai Surat Surat Penerimaan dan Permintaan Permintaan Pengadministrasian PKN PKN Informasi Awal Surat Mendisposisikan Permintaan kepada Wakil PKN Ketua BPK Tembusan Surat Surat Surat Permintaan PKN Permintaan Mendisposisikan Permintaan Permintaan kepada Tortama PKN PKN PKN Surat Permintaan Koordinasi PKN Mendisposisikan Mendisposisikan dengan IYB den kepada Kepala kepada Kepala meminta Subauditorat Auditorat Pemaparan Menyiapkan Undangan Pemaparan kepada IYB Konsep Undangan Pemaparan Undangan Undangan Pemaparan Pemaparan Mengikuti Mengikuti Pemaparan Pemaparan Pemaparan Mengusulkan Notula Hasil Menyiapkan Komposisi PFP Usulan Tim PIA Pemaparan Konsep ST untuk PIA Dokumenmelakukan PIA dokumen terkait dari IYB Konsep Menandatangani ST PIA STPIA ST PIA Tembusan Tembusan Tembusan ST PIA ST PIA ST PIA

Gambar 20. Bagan Alur Praperencanaan Penghitungan Kerugian Negara/Daerah (2) Kepala Kepala Instansi yang Tim Pemeriksaan Tortama Sekretariat Subauditorat Auditorat Kegiatan Wakil Ketua BPK Ketua BPK Sidang BPK Berwenang (PFP) Investigasi AUI Investigasi Investigasi Penelaahan Informasi Awal Melakukan Melakukan Melaksanakan Pemerolehan Pemerolehan LHPIA LHPIA PIA Keyakinan Keyakinan Mutu Mutu Perlu Bukti Mengumpulkan Mengusulkan LHPIA Bukti Tambahan Tambahan? yang ditindaklanjuti dengan PKN TIDAK Bukti Menyusun Tambahan Disampaikan dalam Sidang BPK untuk Konsep LHPIA Perlu Pembahasan di dibahas dan disetujui Sidang BPK? Konsep LHPIA TIDAK-LHPIA LHPIA PKN? TIDAK PKN? TIDAK Koordinasi dengan IYB Perencanaan PKN Selesai